

## ABSTRAK

*Anwar senen.* Penelitian ini berjudul, “Model Pengembangan Karakter Toleran Berbasis Kearifan Lokal Jawa Melalui Pendekatan Kontekstual (Studi Pendidikan IPS di SD di Kabupaten Sleman)”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya fenomena konflik sosial diberbagai daerah khususnya di Kabupaten Sleman DIY karena saling memaksakan kehendak (intoleransi) antara satu individu atau kelompok terhadap individu atau kelompok lain. Rumusan masalah penelitian adalah bagaimana mengembangkan model pengembangan karakter toleran dalam pembelajaran IPS berbasis kearifan lokal Jawa melalui pendekatan kontekstual untuk meningkatkan kesadaran bertoleransi pada siswa tingkat Sekolah Dasar di Kabupaten Sleman. Kajian ini bertujuan untuk menghasilkan sebuah produk model pengembangan karakter toleran dalam pembelajaran IPS berbasis kearifan lokal Jawa melalui pendekatan kontekstual. Penelitian ini dilaksanakan di sekolah dasar di Kabupaten Sleman DIY. Studi ini, dilakukan dengan menggunakan metode penelitian *Research and Develepment (R&D)*. Hasil penelitian ini, membuktikan bahwa: 1) Pembelajaran menggunakan model pengembangan karakter toleran dalam pendidikan IPS berbasis kearifan lokal Jawa melalui pendekatan kontekstual dapat meningkatkan kesadaran bertoleransi siswa SD di Kabupaten Sleman; 2) Model pengembangan karakter toleran dalam pembelajaran IPS berbasis kearifan lokal Jawa melalui pendekatan kontekstual dapat meningkatkan hasil belajar siswa; 3) Ada perbedaan, di mana siswa di sekolah daerah pinggiran meningkat lebih baik daripada siswa di sekolah daerah perkotaan dan di sekolah daerah urban; 4) Para guru pada umumnya memiliki kompetensi menggunakan model pengembangan karakter toleran dalam pembelajaran IPS berbasis kearifan lokal Jawa melalui pendekatan kontekstual. Dari hasil penelitian ini dapat diberikan rekomendasi seperti berikut: 1) Model ini dapat dijadikan rujukan pada pembelajaran yang berbasis kearifan lokal disesuaikan dengan budaya setempat di seluruh Nusantara; 2) Perlu pembuatan buku-buku praktis tentang nilai-nilai kearifan lokal Jawa guna referensi guru dan siswa; 3) Bagi pengambil kebijakan, SDM guru perlu ditingkatkan profesionalitasnya menggunakan model yang dikembangkan ini.

*Kata kunci: Pendidikan karakter toleran, kearifan lokal Jawa, Pendekatan kontekstual.*